



Pengaplikasian Media *Google Classroom* pada Materi Membaca Puisi Melalui di Tengah Pandemi *Covid-19*

Vega Bintang Rizky

Vegabintangrizky1@gmail.com
UIN FAS Bengkulu

ABSTRACT

Application of Google Classroom Media on Reading Poetry Through the Middle of the Covid-19 Pandemic. This study aims to describe the implementation of Google Classroom Media in Poetry Reading Materials in the Middle of the Covid-19 Pandemic in Class IV SDN 02 Seluma. This type of research is qualitative research with a descriptive method approach. The subjects and informants in this study were the fourth grade Indonesian teacher at SDN 02 Seluma, and the fourth grade student at SDN 02 Seluma. Data collection techniques using interview and documentation techniques. And data analysis is done by reducing data, presenting data, drawing conclusions. The results showed that the implementation of Google Classroom Media in Poetry Reading Materials in the Middle of the Covid-19 Pandemic. Student activities in the Indonesian language learning process using google classroom media have been going quite well and positive responses were obtained from students. Students said that learning to use google classroom media during the current pandemic helped them study at home because it added insight into the use of digital technology today and did not need to leave the house to collect assignments from the teacher and it was quite easy to understand the material given through google classroom because it used learning video media provided by the teacher.

Keywords: Media, Google Classroom, Reading Poetry.

ABSTRAK

Pengaplikasian Media *Google Classroom* pada Materi Membaca Puisi Melalui di Tengah Pandemi *Covid-19*. Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan Implementasi Media *Google Classroom* Dalam Materi Membaca Puisi di Tengah Pandemi *Covid-19* di Kelas IV SDN 02 Seluma. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan pendekatan Metode *Deskriptif*. Subjek dan informan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN 02 Seluma, siswa kelas IV SDN 02 Seluma. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Dan analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Media *Google Classroom* Dalam Materi Membaca Puisi di Tengah Pandemi *Covid-19*. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan media *google classroom* sudah berjalan cukup baik dan didapatkan respon positif dari siswa. Siswa mengatakan bahwa belajar menggunakan media *google classroom* di masa pandemic sekarang membantu mereka dalam belajar di rumah karena menambah wawasan dalam penggunaan teknologi digital pada zaman sekarang dan tidak perlu keluar rumah untuk mengumpulkan tugas dari guru dan cukup mudah memahami materi yang diberikan melalui *google calassroom* karena menggunakan media video pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Kata Kunci: Media, *Google Classroom*, Membaca Puisi.

Pendahuluan

Implementasi idealnya menerapkan suatu ide atau rancangan yang pada akhirnya memberikan dampak perubahan. Hal seperti pendapat Mulyasa bahwa Implementasi juga merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Dalam “*Oxford Advance Learner’s Dictionary*” (penerapan sesuatu yang memberikan efek atau dampak).¹

Selain itu, Implementasi seharusnya berakhir pada suatu tindakan atau action di mana hal ini bukan hanya sekedar rencana. Hal senada juga diungkapkan oleh Oman bahwa Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, dan tindakan, atau adanya mekanis suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana.²

Media yang baik hakikatnya dapat mengantarkan pesan dari pemberi menuju ke penerima. Hal ini didasarkan pendapat Arif berdasarkan pengertiannya di mana media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.³

Media juga sudah seharusnya memotivasi anak didik. Dengan media anak akan lebih mudah untuk menerima materi. Dengan media anak-anak merasa ada hal baru yang bisa ditemui. Hal ini seperti pendapat Azhar bahwa tujuan media untuk memberikan motivasi belajar kepada siswa.⁴ Hal senada juga disampaikan Slameto bahwa media bermanfaat untuk menggairahkan kembali anak didik ketika proses belajar mengajar.⁵

Dalam riset ini media yang digunakan adalah *google class room*. Di mana *Google Classroom* merupakan sarana memperlancar komunikasi jarak jauh antara pengajar dan mahasiswa terutama dalam kelas Pengelolaan Konten Digital. Sarana belajar bersama, menerima dan membaca materi, mengirimkan tugas secara jarak jauh hingga menyajikan nilai tugas secara transparansi. Semua mahasiswa yang terlibat dalam proses pembelajaran ini mendapatkan kesempatan yang sama. *Google Classroom* banyak dipilih menjadi media belajar-mengajar. Selain mudah diakses dan digunakan, aplikasi ini dapat menjadi ruang berkomunikasi dan berinteraksi antara pendidik dan peserta didik dalam kelas maya.⁶

Beberapa faktor pendukung proses pembelajaran *google classroom* yang perlu ditingkatkan mulai dari kesiapan pengajar yang mampu memberikan instruksi pembelajaran *e-learning* dengan baik. Memfasilitasi konsultasi untuk

¹ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), Hal 1

² Oman Farhrohan, *Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI, Primary*, Vol 9, No 1, 2017: Hal 30-31

³ Arif S Sadiman, *Media pendidikan, pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011) h. 7

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 30

⁵ Slameto, *Belajar dan fakta-fakta yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) h.78

⁶ Swita Amalia Hapsar, Heri Pamungkas, *Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Online di Universitas Dian Nuswantoro*, Wacana, Vol 18 No 2, Desember 2019, h. 229

menggunakan *google classroom* supaya maksimal serta memotivasi pembelajaran *google classroom* agar semakin aktif.⁷

Google class room sendiri memiliki beberapa kendala, seperti: a). Koneksi Jaringan Internet. Pembelajaran *online* tidak akan berjalan lancar tanpa adanya koneksi jaringan internet yang baik. Di Indonesia sendiri kapasitas koneksi jaringan internet belum merata sepenuhnya. Pembelajaran jarak jauh tidak terlepas dari ketersediaan biaya. Tidak dipungkiri bahwa peserta didik dan pendidik membutuhkan biaya dalam pembelian kuota. Beberapa orang tua peserta didik yang tidak siap untuk mengalokasikan anggaran untuk kuota internet. Penguasaan teknologi yang masih rendah juga merupakan salah satu kendala yang berarti keberhasilan pembelajaran jarak jauh. Harus diakui tidak semua pendidik dan peserta didik mampu menguasai teknologi. Kendala utama dalam pembelajaran jarak jauh adalah menurunnya keaktifan peserta didik. Hal ini menjadi permasalahan utama bagi pendidik. Penyebab yang paling dominan yakni adanya rasa bosan terhadap proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan kemudian beberapa guru yang hanya meninggalkan tugas untuk dikerjakan. Jika hal itu terus menerus dilakukan peserta didik akan merasa bosan.⁸

Pelaksanaan pembelajaran di sekolah guru harus mengikuti peraturan baru sebagaimana dalam pelaksanaannya telah dibuat kebijakan baru yang disampaikan dalam surat edaran yaitu oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19). Dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19. Pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dasar yaitu penerapan pembelajaran daring atau jarak jauh melalui bimbingan orang tua.⁹

Perkembangan teknologi yang tidak terbatas pada era revolusi industri 4.0 saat ini, yang menjadikan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat dan mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Pada era milenial saat ini teknologi pendidikan memang membawa arah perubahan yang sangat baik. Dalam rangka mengikuti perkembangan era milenial dan teknologi informasi, dunia pendidikan diharapkan mampu mengikuti perkembangan tersebut termasuk dalam hal pelaksanaan pembelajaran abad pengetahuan. Pada abad 21 sistem pembelajaran tidak lagi berpusat kepada guru tetapi pembelajaran berpusat kepada siswa.¹⁰

Teknologi digital pada era sekarang ini telah banyak diterapkan dalam kegiatan proses pembelajaran pada lembaga pendidikan. Karena teknologi digital

⁷ Swita Amallia hapsari, *Pemanfaatan Google Classroom sebagai media pembelajaran online di universitas dian Nuswantoro*, (Semarang: Universitas dian Nuswantoro, 2019) hlm.232

⁸ Afrilia Fahrina, dkk, *Guru dan Pembelajaran Inovatif Di Masa Pndemi Covid-19*, Aceh: Syiah Kuala Lumpur University Press. 2020), h. 45

⁹ Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19).

¹⁰ Mu'alimah, Hikmah, & Ishafit, *Pembelajaran inkuiri kolaboratif daring dengan media social Whatsapp pada kemampuan komunikasi terhadap materi kalor bagi pesert didik di abad 21*, tahun 2017, ISSN: 2527-6670.200-205. Prosiding Seinara Nasional Pendidikan

Pengaplikasian Media *Google Classroom* pada Materi Membaca Puisi Melalui di Tengah Pandemi Covid-19

Vega Bintang Rizky

ini dijadikan media dalam menunjang proses pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta didik.

Tidak menutup kemungkinan salah satunya siswa sekolah dasar. Perubahan dan kemajuan teknologi yang digunakan untuk mempermudah mengakses informasi khususnya di bidang pendidikan. Oleh karena itu, untuk menanggulangi hal itu hendaknya pendidik harus mampu melaksanakan pembelajaran yang berbasis *online* atau *daring* yang mana guru dapat memanfaatkan media pembelajaran seperti *google classroom*.

Seperti yang kita ketahui *google classroom* merupakan salah satu ruang belajar atau media pembelajaran yang dapat membantu dalam proses pembelajaran yang berbasis *online* atau selama masa pandemi covid-19 ini terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi puisi.

Berdasarkan observasi awal peneliti pada bulan September tanggal 20 di SDN 02 Seluma pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknologi digital seperti *google classroom*. Dengan media *google classroom* ini siswa diharapkan dapat mengembangkan tidak hanya kognitifnya saja tetapi juga dapat mengembangkan keterampilannya terutama pada pembelajaran bahasa Indonesia pada materi ajar puisi, yang mana pada *google classroom* nantinya guru memberikan penjelasan mengenai puisi, menurut bpk. Pisin selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia bahwa sistem pembelajaran menggunakan *google classroom* ini terkadang yang menjadi kendala yaitu lingkungan anak yang belum mengetahui terkait dengan penggunaan atau pengimplementasiannya, namun dengan adanya tantangan tersebut kami selaku tenaga pengajar terus memaksimalkan dan mengajari cara pengaplikasian aplikasi tersebut.

Penjelasan mengenai puisi setelah guru memberikan penjelasan tersebut guru meminta siswa membuat puisi atau menciptakan puisi baru tetapi memperhatikan kriteria puisi anak-anak yaitu tipografi, bahasa dan isi. Adapun hasil puisi yang dibuat oleh peserta didik tersebut diminta untuk ditampilkan secara lisan dan dibuatkan video lalu diunggah kedalam ruang belajar *google classroom* yang mana nantinya teman-teman yang lain bisa melihat karya-karya dari temannya.

Media *google classroom* ini diharapkan siswa dapat mengembangkan ide-idenya mengenai materi membaca puisi dan di dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar tetap menyenangkan dan tidak membosankan dan tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai secara maksimal walaupun sedang dalam *work from home (WFH)*.

Mengacu pada latar belakang masalah dan definisi operasional tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Implementasi Media *Google Classroom* Dalam Materi Membaca Puisi Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Kelas IV SDN 02 Seluma ? Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui Implementasi Media *Google Classroom* Dalam Materi Membaca Puisi Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Kelas IV SDN 02 Seluma.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mana menggunakan metode

deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 02 Seluma dari 9 Mei 2021 – 19 Juni 2021. Sementara itu, Teknik pengumpulan data dalam riset ini menggunakan metode observasi dan wawancara

Pembahasan

1. Implementasi Media Google Classroom Dalam Materi Membaca Puisi Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Kelas IV SDN 02 Seluma

Dalam pengimplementasian google classroom ini ada beberapa langkah yang harus dilakukan yaitu, buka aplikasi google classroom dan masuk ke laman <http://www.classroom.hsks.sch.id>, setelah itu klik tombol “Buka Kelas” dan login ke akun google, selanjutnya akan diarahkan ke laman konfirmasi mengenai persetujuan persyaratan dan ketentuan layanan google dan klik tombol “Terima”, masukkan kata sandi baru untuk menyelesaikan proses masuk, klik tombol “lanjutkan” untuk memulai google classroom, setelah itu pilih peran sebagai siswa atau pengajar, berikutnya lakukan pendaftaran atau gabung kelas dengan cara mengklik tanda “+” dan klik “Gabung dengan kelas” masukkan kode kelas yang terdapat pada lembar jadwal tugas sesuai dengan kelas atau mata pelajaran yang akan anda ikuti. Peneliti melakukan penelitian terhadap proses implementasi *google classroom* pada materi membaca puisi di tengah pandemi covid-19 di kelas IV SDN 02 Seluma. Dalam pembelajaran peneliti mengamati secara langsung proses kegiatan pembelajaran menggunakan *google classroom*. *Google classroom* adalah salah satu bentuk ICT produk dari google yang terhubung dengan *gmail*, *drive*, *hangout*, *youtube* serta kalender, dan lain-lain. Banyaknya fasilitas yang disediakan *google classroom* akan memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran yang dimaksud bukan hanya di kelas saja, melainkan juga di luar kelas karena peserta didik dapat melakukan pembelajaran dimanapun dan kapanpun dengan mengakses *google classroom* secara dalam jaringan. *Google classroom* membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih produktif dan bermakna dengan menyederhanakan tugas, meningkatkan kolaborasi dan membina komunikasi. Pengajar dapat membuat teks memberikan tugas, mengirim masukan, dan melihat semuanya di satu tempat. *Google classroom* juga terintegrasi secara lancar dengan fitur *google* lainnya seperti *google* dokumen dan *drive*.

selanjutnya yaitu wawancara, peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa informan yang telah ditentukan sebelumnya yang dirasa dapat menjawab dan mendapatkan data yang diinginkan.

Pada tahap dokumentasi peneliti mendokumentasikan hasil wawancara dalam bentuk foto-foto dan data file yang berkaitan dengan implementasi penggunaan *google classroom* pada materi membaca puisi. Dengan tujuan sebagai penguat data wawancara.

Sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh peneliti dari informan berikut ini dikemukakan data temuan lapangan yang diperoleh dari wawancara. Berikut hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang diperoleh peneliti:

“Penerapan *Google classroom* ini merupakan cara alternatif yang digunakan di masa pandemi *covid-19* dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, caranya dengan membentuk group dalam *google classroom* untuk memberikan tugas dan materi

pelajaran. Kelebihan *google classroom* terdapat banyak fitur-fitur yang dapat membantu proses pembelajaran. Kekurangannya masih ada siswa yang belum paham dengan menggunakan *google classroom* ini dan juga kuota internet menjadi kendalanya. Sebagian siswa masih ingin menggunakan *google classroom* sebagiannya lagi tidak. Siswa tertarik dengan penggunaan *google classroom* karena tidak perlu keluar rumah untuk mengumpulkan tugas. Kalau bapak menyampaikan materi ya poin-poin yang pentingnya saja dan juga dilengkapi dengan video pembelajaran, gambar ataupun membuat PPT supaya anak tidak bosan, biasanya juga sebelum melaksanakan pembelajaran bapak mengingatkan sendiri lewat *chat whatsapp* atau *group whatsapp* agar siswa mengikuti pembelajaran di *google classroom*. Kendalanya itu ada beberapa siswa yang kurang paham dalam penggunaan *google classroom* dan terkadang ada siswa yang tidak punya kuota internet.”¹¹

Dari hasil wawancara dengan bapak Apisin, S.Pd selaku guru bahasa Indonesia kelas IV dapat peneliti simpulkan bahwa penerapan *google Classroom* sudah dilakukan cukup baik karena sudah mengikuti anjuran pemerintah untuk proses pembelajaran lewat daring. Dan ada beberapa kendala yang dihadapi dalam penerapan media *google classroom* yaitu keterbatasan kuota internet dan masih ada siswa yang kurang paham dalam penggunaan media *google classroom*. Untuk lebih jelas lagi peneliti juga mewawancarai beberapa siswa kelas IV. Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas IV yang bernama Angelina wulandari:

“Guru sudah menggunakan *google classroom* dalam proses pembelajaran. Saya juga senang belajar menggunakan *google classroom* dan cukup mengerti dengan materi yang diberikan oleh guru. Kesulitan nya itu biasanya kekurangan kuota internet. *Google classroom* memudahkan kami karena dalam mengumpulkan tugas tidak perlu keluar rumah. Menurut saya lebih mudah memahami belajar secara langsung”.¹²

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai siswa kelas IV yang bernama Anggita Gracella dia mengatakan bahwa:

“Iya bapak Pisin menggunakan *google classroom* dalam belajar bahasa Indonesia. Saya senang menggunakan *google classroom* karena menbah wawasan. Cukup mengerti dengan materi yang diberikan bapak pisin di *google classroom*. Iya saya cukup tertarik dalam materi membaca puisi di *google classroom*. Cukup mempermudah. Terbatas kuota dan *handpone* di rumah. Lebih memahami belajar secara langsung.”¹³

Hal berbeda disampaikan oleh Vanesa Janifer mengatakan bahwa:

“Bapak Pisin menggunakan *google classroom* dalam belajar bahasa Indonesia. Saya kurang senang belajar menggunakan *google classroom*. Saya juga sulit mengerti materi yang diberikan bapak Pisin di *google classroom*. Menurut saya belajar lewat *google classroom* ini agak ribet. Terbatas kuota internet dan susah

¹¹ Wawancara bersama Bapak Apisin (guru bahasa Indonesia kelas IV SDN 02 Seluma), 24 Mei 2021

¹² Wawancara bersama Angelina wulandari (siswa kelas IV SDN 02 Seluma) 31 mei 2021

¹³ Wawancara bersama Anggita Gracella (siswa kelas IV SDN 02 Seluma) 3 juni 2021

mengerti penggunaan *google classroom*. Saya lebih cepat mengerti belajar secara langsung.”¹⁴

Selanjutnya peneliti juga mencari informan yaitu mewawancarai kelas IV yang bernama Benni Apiander:

“Pembelajaran bahasa Indonesia pada materi membaca puisi sudah menggunakan *google classroom*. Cukup menarik untuk menambah wawasan saya. Iya cukup memahami penggunaan *google classroom*. Saya ikut aktif dalam proses belajar menggunakan *google classroom*. Cukup memudahkan bagi saya. Agak kurang mengerti dalam mengirim tugas. Saya lebih suka belajar secara langsung.”¹⁵

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara yang bernama Meldi, dia mengatakan:

“sudah menggunakan media *google classroom*. Menyenangkan belajar menggunakan *google classroom*. Iya saya bisa memahami materi yang diberikan lewat *google classroom*. Aktif karena belajar menggunakan *google classroom*. Cukup mempermudah saya. Terkadang harus gentian dalam penggunaan handphone dan kuota internet terbatas. Walalupun saya cukup memahami materi yang diberikan lewat *google classroom* tapi saya lebih suka belajar secara langsung”.¹⁶

Terakhir saya melakukan wawancara kepada siswa yang bernama Pita Sari dengan hasil sebagai berikut:

“Sudah menggunakan *google classroom*. Saya cukup senang belajar lewat *google classroom*. Kurang begitu mengerti belajar lewat *google classroom*. Tidak terlalu aktif karena saya kurang mengerti menggunakan *google classroom*. Tidak terlalu mempermudah. Saya lebih senang belajar secara langsung”.¹⁷

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, guru melakukan penilaian mulai dari penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dari segi penilaian kognitif, bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *Google Classroom* untuk penilaian kognitif dilihat dari penilaian tugas dari guru, baik itu nilai harian, nilai tengah semester dan nilai akhir semester. Selain itu bisa di lihat dari tugas siswa berupa praktik dalam membuat video dalam membaca puisi.

Untuk penilaian afektif, bahwa berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti penilaian afektif dilihat dari sikap tanggung jawab dan disiplin siswa seperti sikap siswa dalam mengumpulkan tugas, mengerjakan tugas yang diberikan guru, terlihat dalam sikap ini siswa masih ada yang telat dalam mengerjakan tugas ataupun tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu.

Untuk penilaian psikomotor, terlihat dalam kegiatan ataupun pelaksanaan pembelajaran yang diamati melalui kegiatan praktik. Untuk kegiatan praktik ini, siswa terlihat sangat berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran daring.

Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara peneliti dengan bapak apisin yaitu sebagai berikut:

¹⁴ Wawancara bersama Vanesa Janifer (siswa kelas IV SDN 02 Seluma) 8 juni 2021

¹⁵ Wawancara bersama Benni Apiander (siswa kelas IV SDN 02 Seluma) 10 juni 2021

¹⁶ Wawancara bersama Meldi (siswa kelas IV SDN 02 Seluma) 12 Juni 2021

¹⁷ Wawancara bersama Pita Sari (siswa kelas IV SDN 02 Seluma) 10 juni 2021

Pengaplikasian Media *Google Classroom* pada Materi Membaca Puisi Melalui di Tengah Pandemi Covid-19

Vega Bintang Rizky

“Kalau untuk secara umum, hasilnya bagus dan setiap individu telah mencapai KKM dan untuk sikap tanggung jawab siswa sebagian besar sudah bertanggung jawab, baik itu dalam mengerjakan tugas dan mengirim tugas”.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa kelas IV SDN 02 seluma dapat peneliti simpulkan dengan diterapkannya *google classroom* sudah berjalan cukup baik dan hampir semua siswa memahami materi yang diberikan guru lewat *google classroom* walaupun masih ada peserta yang belum begitu memahami baik penggunaan *google classroom* maupun materi yang diberikan oleh guru. Dan juga terdapat kendala lain yaitu keterbatasannya kuota internet.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti melalui observasi dan wawancara dengan guru kelas IV dan 6 siswa kelas IV mengenai implementasi media *google classroom* dalam materi membaca puisi di tengah pandemi covid-19 di Kelas IV SD N 02 Seluma. Pembahasan ini untuk menjawab rumusan penelitian dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi media *google classroom* dalam materi membaca puisi di tengah pandemic covid-19 di kelas IV SDN 02 Seluma?

Implementasi *google classroom* ini dilakukan dalam rangka mencapai tujuan dengan cara menggunakan sumber daya yang dimiliki pada masa pandemic sekarang secara maksimal. Adapun hal-hal yang harus dirancang dalam pelaksanaan penggunaan *google classroom* pada pembelajaran daring materi membaca puisi ebagai berikut:

Pertama, Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Pembelajaran pada dasarnya perlu perencanaan terlebih dahulu sebelum ketahap proses kegiatan belajar. Terkait pembelajaran daring dengan menggunakan *Google Classroom* guru mempersiapkan pembelajaran. Untuk proses pembelajaran menyiapkan RPP daring tentunya, dan juga keterampilan yang dimiliki guru dalam pembelajaran ini benar – benar harus bisa memahami ataupun menggunakan *Google Classroom* agar fungsi dan manfaat *Google Classroom* dapat dimaksimalkan.

Kedua, menyiapkan media pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran daring denngan menggunakan *Google Classroom* ini, guru tentu harus menyiapkan suatu media pembelajaran untuk menyampaikan suatu pembelajaran di ruang *Google Classroom*. Adapun media yang digunakan guru pada saat melangsung kegiatan pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran, gambar.

Adapun kelebihan dari penerapan *google classroom* memiliki fitur yang bagus dan berinteraksi dengan email aktif sehingga memungkinkan siswa untuk berpartisipasi. Siswa juga dapat mengakses materi pelajarannya dan mengerjakan tugas yang diberikan.

Beberapa faktor pendukung proses pembelajaran *google classroom* yang perlu ditingkatkan mulai dari kesiapan pengajar yang mampu memberikan instruksi pembelajaran *e-learning* dengan baik. Memfasilitasi konsultasi untuk menggunakan *google classroom* supaya maksimal serta memotivasi pembelajaran *google classroom* agar semakin aktif.¹⁸

¹⁸ Swita Amallia hapsari, *Pemanfaatan Google Classroom seabagi media pembelajaran online di universitas dian Nuswantoro*, (Semarang: Universitas dian Nuswantoro, 2019) hlm.232

Dalam pembelajaran secara daring (dalam jaringan) dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* saat ini telah banyak diterapkan di dunia pendidikan. Meskipun begitu, aplikasi tersebut tidak dapat dikatakan aplikasi yang sempurna untuk proses pembelajaran. Jika ditinjau dari fungsi dan fitur yang tersedia, aplikasi *Google Classroom* memiliki beberapa kelebihan antara lain:

1. Desain tampilan yang terbilang sederhana sehingga mudah digunakan.
2. Penghemat waktu yang optimal dengan mengandalkan proses integrasi dan mengotomatiskan penggunaan aplikasi google yang lain seperti spreadsheet dan google dokumen, aplikasi berbasis cloud.
3. Sifatnya yang fleksibel sehingga dapat digunakan kapan saja dan di mana saja.
4. Sangat responsif dan penggunaan aplikasi bersifat free tanpa adanya biaya.

Walaupun *Google Classroom* memiliki beberapa keunggulan yang dominan, tidak bisa ditutupi bahwa aplikasi ini masih terdapat kelemahan yakni antara lain:

1. Aplikasi tersebut harus terkoneksi dengan internet sehingga menyulitkan beberapa siswa yang tidak memiliki akses internet.
2. Pengguna aplikasi belum menyediakan fitur video conference.
3. Tidak tersedianya kolom pencarian.
4. Tidak adanya petunjuk pesan kesalahan.

Kendala yang didapatkan selama pembelajaran daring dengan menggunakan *google classroom* berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti di kelas IV bahwa untuk kendalanya yaitu kuota internet dan masih terdapat siswa yang kurang memahami materi yang dijelaskan guru lewat *google classroom*.

Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa implementasi penggunaan *google classroom* pada materi membaca puisi di masa pandemic sekarang ini sangat membantu dalam proses pembelajaran daring dan sudah dilaksanakan cukup baik oleh bapak Apisin selaku guru bahasa Indonesia dikelas IV dan siswa juga sudah memahami penggunaan *google classroom* dan juga materi yang diberikan guru mealului *google classroom*. Adapun kelebihan *google classroom* ini memiliki fitur yang menarik dan menjadi satu tempat untuk memberikan materi pembelajaran, tugas latihan, dan sebagai wadah untuk mengumpulkan tugas tanpa perlu keluar rumah di masa pandemic covid sekarang ini. Tetapi masih ada kendala-kendala yang dihadapi dalam penggunaan media *google classroom* ini berupa keterbatasan kuota internet dan masih ada siswa yang belum memahami materi pembelajaran yang diberikan lewat *google classroom* dan belum begitu memahami penggunaan *google classroom*.

Daftar Pustaka

- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Fahrina, Afrilia dkk. 2020. *Guru dan Pembelajaran Inovatif Di Masa Pndemi Covid-19*. Aceh: Syiah Kuala Lumpur University Press
- Farhrohman, Oman. 2017. *Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Primary, Vol 9, No 1

**Pengaplikasian Media Google Classroom pada Materi Membaca Puisi Melalui di
Tengah Pandemi Covid-19**

Vega Bintang Rizky

- Hapsari, S. A., & Pamungkas, H. (2019). Pemanfaatan google classroom sebagai media pembelajaran online di universitas dian nuswantoro. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(2), 225-233.
- Mu'alimah, H., & Ishafit, I. (2017, August). Pembelajaran inkuiri kolaboratif daring dengan media social Whats App pada kemampuan komunikasi terhadap materi kalor bagi peserta didik di abad 21. In *Prosiding SNPF (Seminar Nasional Pendidikan Fisika)* (pp. 200-205).
- Mu'alimah, Hikmah, & Ishafit. 2017. *Pembelajaran inkuiri kolaboratif daring dengan media social Whatsapp pada kemampuan komunikasi terhadap materi kalor bagi peserta didik di abad 21*. ISSN: 2527-6670.200-205.
- Mulyasa. 2018. *Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sadiman Arif, S. 2011. *Media pendidikan, pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya* Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Slameto. 2003. *Belajar dan fakta-fakta yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19).